

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan, maka dengan demikian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi eksisting teknis budidaya sapi perah di tingkat anggota merupakan kondisi hasil observasi langsung maupun tidak langsung bahwa dengan kepemilikan ternak yang tidak merata setiap peternak menjadi kerugian tersendiri bagi peternak skala kecil yang hanya memiliki sapi berjumlah sedikit contohnya hanya 3 dan indukan yang diperah berjumlah 1 sisanya bukan merupakan sapi produktif untuk menghasilkan susu dengan keadaan seperti ini tidak menutup kemungkinan peternak menjual sapi dan keluar dari keanggotaan koperasi, sedangkan untuk peternak yang memiliki skala besar sapi lebih dari 7 akan menghasilkan keuntungan yang bagus terlebih jika memiliki 7 ekor dan semuanya produktif menghasilkan susu. Artinya bahwa yang berpengaruh terhadap berkurangnya anggota setiap tahunnya adalah ada pada tingkat skala kecil yang lebih berkemungkinan kehilangan sapi dan keluar dari koperasi.
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas susu sapi terdapat 8 komponen yang secara langsung dan tidak langsung sangat berpengaruh terhadap susu yang dihasilkan sapi perah, diantaranya: 1. Bibit, karena

bibit yang kurang bagus akan berpengaruh terhadap susu yang dihasilkan,

2. Pakan, karena pakan yang diberikan harus sesuai yang dibutuhkan oleh ternak contohnya, pakan hijauan, pakan konsentrat, dan pakan *complete feed*, 3. Vitamin dan obatan-obatan, pemberian vitamin yang kurang dan salah memberikan obat-obatan terhadap penyakit yang di alami ternak akan sangat berpengaruh terhadap kualitas susu, 4. Pemeliharaan kesehatan, karena pemeliharaan kesehatan sapi sangat penting, sapi yang tidak ditangani dengan baik dari penyakit akan berpengaruh terhadap kualitas susu, 5. Perawatan kandang, karena perawatan kandang bisa menyebabkan sapi tidak nyaman ketika kandang kotor dan bau sebaliknya jika kandang dalam keadaan bersih sapi akan merasa nyaman dan tidak stress sehingga akan menghasilkan susu yang berkualitas, 6. Tenaga kerja atau sumber daya manusia, karena pengaruh peternak yang tidak memperhatikan kebersihan diri dan cara-cara dalam memperlakukan ternak akan berpengaruh pada kualitas susu yang diperah, 7. Drainase, karena menjadi hal yang sangat penting dalam kenyamanan ternak maupun si peternak itu sendiri, sistem drainase yang baik dan tidak ada kendala apapun akan berpengaruh terhadap susu yang dihasilkan, 8. Teknik pemerahan, karena melakukan teknik yang salah akan berakibat fatal pada susu yang dihasilkan terlebih lagi susu yang dihasilkan jelek dan tidak layak jual.

3. Upaya koperasi untuk meningkatkan kualitas susu sapi adalah dengan melakukan arahan dan penyuluhan pada setiap peternak terhadap

pentingnya memperhatikan cara-cara dalam teknis budidaya sapi dan juga dalam pemerahan sapi yang baik dan benar, sehingga dapat menghasilkan susu yang berkualitas baik dan layak jual, tetapi itu kembali lagi kepada setiap peternak masing-masing dalam memperlakukan ternaknya semakin baik dalam budidaya sapi perah maka akan menghasilkan susu yang berkualitas.

5.2. Saran

Dengan melihat situasi dan kondisi Koperasi KSU Tandangsari dan para peternak. Baik secara langsung dan tidak langsung diambil kesimpulan perlu adanya tindakan yang lebih dari koperasi dan peternak untuk dapat meningkatkan kualitas susu sapi agar terhindar dari kualitas susu yang buruk dan tidak layak jual sehingga menyebabkan kerugian. Adapun saran-saran yang ingin dikemukakan penulis, sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk lebih menambah dari sisi aspek permasalahan yang dapat menyebabkan kualitas susu mengalami penurunan dan yang paling utama untuk lebih bisa menggunakan teknologi baik untuk peneliti maupun peternak.
2. Dari segi teknis budidaya sapi perah, diupayakan agar untuk skala peternak kecil lebih mengembangkan dan menambah pengetahuan di dalam budidaya sapi perah supaya lebih meningkat dalam kemajuannya sehingga menghasilkan keuntungan yang diinginkan.

3. Dari segi pengaruh terhadap kualitas susu, untuk menjaga supaya susu yang dihasilkan bagus dan layak jual dengan memperhatikan segala aspek yang dapat berpengaruh langsung dan tidak langsung pada susu sapi.
4. Dari segi upaya koperasi, untuk lebih memberikan pengetahuan dan arahan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi yang sudah berkembang di zaman sekarang ini untuk diterapkan pada setiap peternak bahwa betapa pentingnya menggunakan teknologi yang sudah canggih pada budidaya sapi perah.